

ABSTRAK

Hipertensi bisa menyebabkan masalah yang mengganggu pola aktivitas, gangguan rasa nyaman yang disebabkan karena nyeri kepala dan peningkatan tekanan darah. Masalah keperawatan yang muncul pada pasien hipertensi yaitu mengalami peningkatan tekanan darah yang dapat menyebabkan emosi, faktor psikologi terganggu, emosi negative seperti marah dan cemas. Tujuan penelitian : penerapan asuhan keperawatan pada pasien hipertensi dengan masalah gangguan rasa nyaman.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada lansia yang mengalami hipertensi dengan masalah gangguan rasa nyaman. Subjek yang digunakan yaitu 2 pasien hipertensi dengan masalah keperawatan gangguan rasa nyaman. Lokasi penelitian di UPTD Griya Wreda Jambangan Surabaya. Menggunakan metode pengumpulan data meliputi, pengkajian, menentukan diagnosa, membuat intervensi, implementasi, dan evaluasi.

Hasil penerapan terapi zikir pada 2 pasien hipertensi dengan masalah gangguan rasa nyaman selama 4 hari. Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 4x24 jam pada pasien hipertensi dengan masalah gangguan rasa nyaman dapat teratasi dengan kriteria hasil (pasien 1) tampak cemas, sedih menurun, tekanan darah membaik dari 151/90 mmHg menjadi 143/84mmhg. (pasien 2) tampak tersenyum, tampak cemas menurun, tekanan darah membaik dari 150/78 mmHg menjadi 145/74 mmHg.

Terapi zikir dapat mengatasi gangguan rasa nyaman yang disebabkan karena peningkatan tekanan darah. Peran perawat sangat penting untuk mendorong pasien tetap aktif dalam melakukan terapi zikir, sebagai terapi non-farmakologi untuk menjaga tekanan darah dalam batas normal.

Kata Kunci : Gangguan rasa nyaman, Hipertensi, Terapi zikir